

TUGAS AKHIR

“Evaluasi Kompetensi Perawat Pasca Pelatihan Keperawatan Anestesiologi di RSUPN Dr Cipto Mangunkusumo”

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Terapan dalam Ilmu Administrasi Negara

Disusun Oleh :

NAMA	:	Yulia Wijayasari
NPM	:	173301979
PROGRAM STUDI	:	ILMU ADMINISTRASI NEGARA
KONSENTRASI	:	MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR



PROGRAM SARJANA TERAPAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
JAKARTA
2020

LEMBAR PERSETUJUAN

NAMA : Yulia Wijayasari
NPM : 17330019179
JAURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN SUMBER DAYA
MANUSIA APARATUR
JUDUL SKRIPSI : EVALUASI KOMPETENSI
PERAWAT PASCA PELATIHAN
KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI
DI RSUPN DR CIPTO
MANGUNKUSUMO

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan
pada 14 Desember 2020
Pembimbing


(Anita Sapta Hartolestari, S.Sos, M.Si)

Diperiksa dan disahkan oleh Tim Penguji Ujian Skripsi Sarjana
Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta pada 14 Desember 2020.

Ketua merangkap anggota,



(Drs. M. Syuhadak, MPA)

Sekretaris merangkap anggota,

(Drs. Eddy Kusponco Wibowo, M.Si)

Anggota,

(Anita Sapta Hartolestari, S.Sos, M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Yulia Wijayasari

NPM : 1733019179

Jurusan : Administrasi Publik

Program Studi : Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi yang telah saya buat ini dengan judul “Evaluasi Kompetensi Perawat Pasca Pelatihan Keperawatan Anestesiologi di RSUPN Dr Cipto Mangunkusumo” merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya.

Apabila dikemudian hari penulisan Skripsi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan tata tertib di Politeknik STIA LAN Jakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Jakarta, 16 Desember 2020



Yulia Wijayasari
NPM 1733019179

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Evaluasi Kompetensi Perawat Pasca Pelatihan Keperawatan Anestesiologi di RSUPN Dr Cipto Mangunkusumo”**. Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah salah satu syarat kelulusan Sarjana Terapan di Politeknik STIA LAN Jakarta.

Penyelesaian laporan ini dapat dilaksanakan dengan baik dengan adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Nurliah Nurdin., S. Sos., MA., Direktur Politeknik STIA-LAN Jakarta.
2. Bapak Drs. Eddy Kusponco Wibowo, M.Si., Ketua Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur STIA LAN Jakarta.
3. Ibu Anita Sapta Hartolestari, S.Sos, M.Si., yang telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi.
4. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan doa dan semangat.
5. Suamiku tercinta Djumadi Arya, SH, MH dan anakku tersayang Athaya Kenichi Nabhan atas doa, dukungan dan semangatnya.
6. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur STIA LAN atas dukungan dan saran bagi tersusunnya skripsi ini.

Semoga laporan kegiatan kuliah kerja praktek ini dapat memberikan gambaran mengenai evaluasi pasca pelatihan dalam kegiatan Pelatihan Perawat di RSUPN Dr Cipto Mangunkusumo. Selamat Membaca

Jakarta, Desember 2020

Penulis

ABSTRAK

Yulia Wijayasari

NPM: 1733019179

“Evaluasi Kompetensi Perawat Pasca Pelatihan Keperawatan Anestesiologi di RSUPN Dr Cipto Mangunkusmo”

Skripsi, LXXIII hlm, 73 halaman

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana evaluasi pasca pelatihan keperawatan anestesiologi di RSUPN Dr Cipto Mangunkusumo.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan yang menjadi instrumen pengumpulan data utama adalah wawancara dengan teknik *purposive* yaitu kepada orang tertentu disesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan, disamping itu penulis juga melakukan observasi yang kemudian hasil penelitian ini dianalisa dengan metode kualitatif.

Evaluasi kompetensi perawat pasca pelatihan keperawatan anestesiologi di RSUPN Dr Cipto Mangunkusumo diteliti dari aspek yang dikemukakan oleh Gordon: (1) Pengetahuan; (2) Pemahaman; (3) Keterampilan (4) Nilai (5) Sikap (6) Minat.

Adapun hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa evaluasi kompetensi perawat pasca Pelatihan Keperawatan Anestesiologi memiliki peran penting untuk mengetahui peningkatan kompetensi perawat sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil, namun pada pelaksanaannya masih ada beberapa kekurangan dalam pelaksanaan pelatihan.

Akhirnya dapat disimpulkan bahwa pelatihan keperawatan anestesiologi masih perlu penyempurnaan dengan: (1) Diadakannya Pelatihan Keperawatan Anestesiologi tingkat lanjut agar terjadi peningkatan kompetensi secara berkesinambungan; (2) Adanya perbaikan kurikulum maupun materi agar tidak ada pengulangan materi; (3) Metode pembelajaran Pelatihan Keperawatan Anestesiologi dapat ditingkatkan waktu prakteknya dibanding dengan teori; (4) Media pembelajaran pelatihan dapat ditambah misalnya dengan membuat video; (5) Peningkatan kompetensi fasilitator.

ABSTRACT

Yulia Wijayasari

NPM: 1733019179

"Evaluation of Post-Anesthesiology Nursing Training at RSUPN Dr. Cipto Mangunkusmo"

Thesis, LXXIII pages. 73 pages

This study aims to determine how the evaluation of anesthesiology nursing training at RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo.

The research method used is descriptive method with a quantitative approach, while the main data collection instrument is interviews with purposive techniques, namely to certain people according to the information needed, besides that the author also makes observations which then the results of this study are analyzed by qualitative methods.

The evaluation of the competence of nurses after anesthesiology nursing training at Dr Cipto Mangunkusumo Hospital was examined from the aspects put forward by Gordon: (1) Knowledge; (2) Understanding; (3) Skills (4) Value (5) Attitude (6) Interests.

As for the results of the study, it can be concluded that the evaluation of nurses' competence after Anesthesiology Nursing Training has an important role to determine the increase in nurse competence in accordance with Government Regulation No.11 of 2017 concerning Civil Servant Management, but in its implementation there are still some deficiencies in the implementation of training

Finally, it can be concluded that the anesthesiology nursing training still needs improvement by: (1) Holding advanced Anesthesiology Nursing Training so that there will be continuous improvement in competence; (2) There are improvements to the curriculum and materials so that there is no repetition of the material; (3) Anesthesiology Nursing Training learning method can be increased in practice time compared to theory; (4) The training learning media can be added, for example by making videos; (5) Increasing the competence of facilitators.

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PERMASALAHAN PENELITIAN	
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Fokus Permasalahan	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Tinjauan Teori	8
B. Konsep Kunci	26
C. Kerangka Berpikir	28
D. Pertanyaan Penelitian	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	29
B. Teknik Pengumpulan Data	31
C. Prosedur Pengolahan dan Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum RSUPN Dr Cipto mangunkusumo	37
B. Struktur Organisasi RSUPN Dr Cipto Mangunkusumo	41
C. Perawat RSUPN Dr Cipto Mangunkusumo	45
D. Analisis Evaluasi Kompetensi Perawat Pasca Pelatihan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTARPUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	63
RIWAYAT HIDUP PENULIS	75

DAFTAR TABEL

Judul Tabel	Halaman
3.1 Daftar Key Informans	32
4.1 Jumlah Perawat Area Kekhususan	47

**POLITEKNIK
STIALAN
JAKARTA**

DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar	Halaman
1.1 Model berpikir	28
2.2 Struktur Organisasi Bagian Diklat	28
4.1 Pelatihan Keperawatan Anestesiologi	51

**POLITEKNIK
STIALAN
JAKARTA**

TUGAS AKHIR

EVALUASI KOMPETENSI PERAWAT PASCA PELATIHAN KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI DI RSUPN DR CIPTO MANGUNKUSUMO

BAB I PERMASALAHAN PENELITIAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan kunci keberhasilan pembangunan nasional. Oleh karena SDM memiliki peran sebagai subyek dan obyek pembangunan, maka pembangunan SDM harus diarahkan pada pembentukan sosok manusia Indonesia yang memiliki etos kerja yang tinggi, produktif, kreatif dan profesional.

Sumber daya manusia (SDM) adalah sumber daya yang paling menentukan dalam mencapai visi dan misi organisasi, sebagai modal capital organisasi yang paling dominan peranannya dalam pencapaian kinerja organisasi. Agar bisa berperan optimal, dibutuhkan SDM yang kompeten, profesional dan berintegritas. Namun kenyataan di lapangan yang ada terkadang ditemukan bahwa SDM belum memiliki kualifikasi yang dipersyaratkan tersebut. Dalam pertimbangan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) juga mengatakan bahwa pelaksanaan manajemen ASN belum berdasarkan pada perbandingan antara kompetensi dan kualifikasi yang diperlukan oleh jabatan dibandingkan dengan kompetensi dan kualifikasi yang dimiliki calon dalam rekrutmen, pengangkatan,

penempatan, dan promosi pada jabatan sejalan dengan tata kelola pemerintahan yang baik (UU No 5 th 2014). Dari pernyataan tersebut, secara jelas diakui masih terjadi kesenjangan kompetensi yang menandakan bahwa manajemen SDM/ASN belum optimal.

Agar kinerja organisasi lebih optimal maka pengembangan SDM/ASN perlu dilakukan terus menerus, sistematis dan berkesinambungan. Salah satu upaya strategis untuk pengembangan ASN adalah melalui kegiatan Diklat (Pendidikan dan Pelatihan). Namun diklat yang dikelola dilingkungan aparatur pemerintah masih belum optimal. Banyak faktor mempengaruhi hal ini, antara lain kompetensi widyaiswara, kompetensi pengelola diklat, motivasi peserta, peserta, ketepatan kurikulum, ketersediaan sarana dan prasarana, suasana dan lingkungan diklat.

Pemerintah dalam hal ini adalah Kementerian Kesehatan karena keterkaitannya dengan investasi sumber daya manusia, dalam upaya membentuk pembangunan kesehatan pada hakikatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Sasaran program pengembangan dan pemberdayaan SDM kesehatan adalah meningkatnya ketersediaan dan mutu sumber daya manusia kesehatan sesuai dengan standar pelayanan kesehatan.

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatnya pendidikan dan pelatihan aparatur dan meningkatnya pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan.

Dengan demikian peran pelatihan sangat diperlukan. Pentingnya pelatihan juga dikemukakan oleh Tall & Hall (1998) bahwa dengan mengkombinasikan berbagai macam faktor seperti teknik pelatihan yang benar, persiapan dan perencanaan yang matang, serta komitmen yang tinggi terhadap esensi pelatihan, organisasi dapat mencapai *a great competitive advantage* di dalam bidang pelayanan kesehatan.

Kesehatan merupakan salah satu bidang pemerintahan yang wajib dilaksanakan oleh kabupaten/kota. Hal ini berarti bahwa Kementerian Kesehatan bertanggung jawab penuhnya dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan di wilayahnya. Rumah Sakit sebagai salah satu sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat, oleh karena itu rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo sebagai salah satu penyelenggara pelayanan kesehatan pada masyarakat tentunya juga dituntut untuk selalu meningkatkan kompetensi para pegawai dilingkungan organisasi dengan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku. Salah satu pengembangan adalah dengan program-program diklat

yang berkaitan dengan bidang masing-masing personil. Sebagai organisasi yang tujuan utamanya memberikan pelayanan kepada masyarakat, maka konteks organisasi dihadapkan dengan tantangan tentang bagaimana memberikan pelayanan kepada masyarakat secara memuaskan.

Perawat merupakan salah satu element yang penting dalam sebuah rumah sakit. Peranan penting perawat dalam merawat pasien tidak terlepas dari adanya kemampuan perawat yang memadai sesuai dengan kebutuhan pasien, terutama pasien dengan kebutuhan khusus. Oleh karena hal tersebut pengetahuan perawat dalam pesatnya kemajuan teknologi dan kebutuhan masyarakat dalam bidang kesehatan harus terus diperbaharui secara berkesinambungan.

Sekilas ikhtisar permasalahan tentang masalah perawat antara lain:

Dari jumlah perawat sebanyak 1.910 Orang dibandingkan jumlah tempat tidur yaitu :

1. Kencana yang memiliki 30 tempat tidur yang terdiri dari kamar VIP, VVIP, suite room dan president suite yang terletak di Jl. Diponegoro No 71
2. Gedung A. Gedung ini merupakan gedung rawat inap utama RSCM dengan kapasitas hampir 700 tempat tidur

Memperhatikan jumlah perawat dan membandingkan dengan jumlah tempat tidur, jelas sangat kurang karena jumlah perawat tersebut harus dibagi ke dalam 3 shift (shift pagi, siang dan shift malam). Ditambah belum semua perawat memiliki keterampilan (skill) yang sama,

sehingga perawat yang belum sepenuhnya terampil perlu didampingi oleh perawat yang terampil.

Indikasi masalah lain bahwa fakta kondisi perawat yang membutuhkan pelatihan dapat diketahui disamping dari gambaran diatas, juga dari adanya permintaan pelatihan dari Unit kerja yang mengajukan usulan pelatihan sebanyak 27 jenis pelatihan dari 21 area kekhususan, terutama pelatihan Keperawatan Anestesiologi dengan jumlah perawat yang diusulkan mengikuti pelatihan sejumlah 18 perawat.

Dengan kualitas perawat saat ini akan berpengaruh pada kualitas layanan kepada masyarakat. Masyarakat semakin menuntut kinerja perawat yang semakin berkualitas, ini diindikasikan masih adanya keluhan masyarakat akan keterampilan perawat yang dinilai belum optimal. Keluhan masyarakat yang disampaikan peneliti disinyalir terdapat beberapa pasien yang merasakan kualitas perawat yang belum optimal.

Selain itu, berdasarkan Peraturan Direktur Utama RSUPN Dr Cipto Mangunkusumo Nomor HK.01.07/3.3/4744/2019 tentang Pengembangan Kompetensi Bagi Pegawai di RSUPN Dr Cipto Mangunkusumo Pasal 2 ayat (3) bahwa Pengembangan kompetensi bagi pegawai harus diberikan secara berkala agar setiap pegawai terpelihara kompetensinya untuk peningkatan kinerja rumah sakit.

Atas dasar pertimbangan tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut dengan judul **“evaluasi kompetensi perawat**

pasca pelatihan Keperawatan Anestesiologi di RSUPN Dr Cipto Mangunkusumo”.

B. Fokus Permasalahan

Pokok masalah pada penelitian ini adalah bagaimana evaluasi kompetensi perawat pasca pelatihan Keperawatan Anestesiologi di RSUPN Dr Cipto Mangunkusumo?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi kompetensi perawat pasca pelatihan Keperawatan Anestesiologi di RSUPN Dr Cipto Mangunkusumo

2. Manfaat

Ada 2 (dua) manfaat yang diharapkan bisa didapat dari penelitian ini, yaitu :

a. Manfaat Terhadap Kepentingan Dunia Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi pengetahuan di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur khususnya materi manajemen diklat pada rumah sakit;

b. Manfaat Terhadap Dunia Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau saran serta pengambilan keputusan bagi Bagian Diklat RSUPN Dr Cipto Mangunkusumo

**POLITEKNIK
STIALAN
JAKARTA**

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan di lapangan dan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan :

1. Dari aspek pengetahuan dapat disimpulkan hasil evaluasi pasca pelatihan anastesiologi menjadi meningkat.
2. Dari aspek pemahaman terjadi peningkatan peserta, sehingga peserta dapat lebih memahami tujuan dan resiko dari setiap tindakan.
3. Dari aspek keterampilan pelatihan sangat bermanfaat karena peningkatan keterampilan peserta sangat meningkat, peserta menjadi lebih cekatan dalam melakukan tindakan. Hal ini sangat bermanfaat untuk kepercayaan diri peserta dalam melaksanakan asuhan keperawatan bagi perawat anestesi.
4. Dari aspek nilai-nilai, hasil evaluasi pasca pelatihan anastesiologi memberikan hasil yang bervariasi, ada yang berharap dapat dibawa nilai tersebut dalam kehidupan peserta, ada yang mengatakan belum maksimal tergantung dari individu/personnya, ada juga yang mengatakan telah diinternalisasi dalam kehidupannya.
5. Dari aspek sikap, dengan pelatihan diharapkan merubah sikap yang diwujudkan dalam prilaku dalam menangani pekerjaan.

Ada yang mengukur dari ada tidaknya keluhan, yaitu sepanjang tidak ada keluhan, maka bisa dianggap prilaku yang merupakan perwujudan dari sikap terhadap pasien baik, maka sikap alumni pelatihan tersebut meningkat.

Ada yang melihat aspek sikap dapat membangauhi peserta lebih percaya diri, cekatan dalam pelaksanaan tugas.

6. Dari aspek minat, rata-rata masih belum positif menumbuhkan semangat untuk memperdalam ilmu, sehingga hasil evaluasi pasca pelatihan terhadap minat masih belum memadai.

B. SARAN

1. Diadakannya Pelatihan Keperawatan Anestesiologi tingkat lanjut agar terjadi peningkatan kompetensi secara berkesinambungan.
2. Adanya perbaikan kurikulum maupun materi agar tidak ada pengulangan materi dan sejalan dengan tujuan akhir Pelatihan tersebut.
3. Metode pembelajaran Pelatihan Keperawatan Anestesiologi dapat ditingkatkan waktu prakteknya dibanding dengan teori.
4. Media pembelajaran pelatihan dapat ditambah misalnya dengan membuat video.
5. Peningkatan kompetensi fasilitator.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-Buku :

Anonim, 2017, Analisis Kebutuhan Diklat, Perencanaan Diklat, Pengembangan Program Diklat, Modul *Management Of Training* (MOT), Lembaga Administrasi Negara, Jakarta

Anonim, 2020, Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan, Modul Pelatihan Pengendali Pelatihan (*Master of Training*), Badan PPSDM Kesehatan Pusdiklat Aparatur, Jakarta

Anonim, 2014, Pedoman Evaluasi Pasca Pelatihan di Bidang Kesehatan, Badan PPSDM Kesehatan Pusdiklat Aparatur, Jakarta

Arikunto, 1996, prosedur penelitian, Rineka Cipta, Jakarta.

Daryanto, Bintoro, 2014, Manajemen Diklat, Jakarta, Penerbit Gava Media. Tahun 2014

Daft, Richard L.. 2011. *Era Baru Manajemen*. Terj. Edisi kesembilan buku II bekerja sama dengan Tita Maria Kanita. Jakarta: Salemba.

Dessler, Gary. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia* . Terj. Edisi kesepuluh jilid I bekerja sama dengan Paramita Rahayu. Indonesia: PT Macanan Jaya Cemerlang.

Gomes, Faustino Cardoso. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi.

Irawan, 2000, Metode Penelitian Sosial, (suatu teknik penelitian Bidang kesejahteraan sosial dan ilmu sosial lainnya), cet ke 4, Dimensi Xii

Kartono, Kartini, (1996), Pengantar Metodologi Riset Sosial, Bandung:CV.

Mandar

Martoni, 2004. ...

Moekijat. 1999. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Manajemen Kepegawaian*. Bandung: Mandar Maju.

Mondy, R. Wayne. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Terj. Edisi kesepuluh jilid I bekerja sama dengan Penerbit Erlangga. Jakarta: Erlangga.

Moleong, Lexy. (2002). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT.remaja Rosdakarya.

Nazir. 1999. Metode Penelitian.Jakarta : Ghalia Indonesia

Peraturan Perundangan :

Undang-Undang ASN Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara

Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2019 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta

Website :

(<https://perawat77.blogspot.com>)

(<http://zhalabe.blogspot.com/2012/05/pengertian-dan-aspek-kompetensi.html#.X46Fcblj5DA>)

(www.pustakaindonesia.or.id).

